

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“EDUKASI PERSIAPAN PERNIKAHAN BAHAGIA DALAM PERSPEKTIF
AGAMA DAN KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN
DAN KESIAPAN MENIKAH”**

TIM PENGUSUL

A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H	0027058001
Annisa' W. R, S.Keb., Bd., M.Keb	0715029202
Adelia Septania Widyanti	20191664006
Nadia Riska Qoirina	20191664008
Siti Azizah Noviyanti	20191664014
Dinik Dwi Windarwati	20191664015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

1. Judul Pengabdian : Edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah
2. Skema : Pengabdian kepada Masyarakat
3. Jumlah Dana : Rp. 11.000.000,-
4. Ketua Pengabdian
 - a. Nama : A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., MPH (Ext)
 - b. NIDN : 0027058001
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
 - e. Nomor HP : 081331021102
 - f. Alamat Email : aimatunnadhiroh@fik.um-surabaya.ac.id
5. Anggota Pengabdian 1
 - a. Nama Lengkap : Annisa' Wigati Rozifa, S.Keb., Bd., M.Keb.
 - b. NIDN : 0715029202
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
6. Anggota Pengabdian 2
 - a. Nama Lengkap : Nabilah Wulandari Hafshoh
 - b. NIM : 20201664010
7. Anggota Pengabdian 3
 - a. Nama Lengkap : Brigitta Laurie Frandina
 - a. NIM : 20201664012
8. Anggota Pengabdian 4
 - a. Nama Mahasiswa : Salisah Rahmah
 - b. NIM : 20201664019
9. Anggota Pengabdian 5
 - b. Nama Mahasiswa : Qur'ana Aprilia Djunaidi
 - c. NIM : 20201664020

Surabaya, 18 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0023037401

Ketua

A'im M. Nadhiroh, S.Si.T., MPH (Ext)
NIDN. 0027058001

Menyetujui,
Ketua LPPM

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd
NIDN. 0730016501

DAFTAR ISI

Cover	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar Isi.....	3
Ringkasan	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	14
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
Daftar Pustaka.....	19
Lampiran 1. Biaya	20
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan.....	21
Lampiran 3. Biodata Ketua.....	22
Lampiran 4. Leaflet	20
Lampiran 5. Surat Tugas	24
Lampiran 6. Surat Perjanjian Penugasan.....	25

RINGKASAN

Edukasi Persiapan Pernikahan Bahagia Dalam Perspektif Agama Dan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menikah

Pernikahan merupakan ikatan lahir bathin antara ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam perspektif kesehatan, sebelum menikah memerlukan Pre-Marital Check Up atau biasa disebut kesehatan pra nikah. Premarital artinya sebelum menikah. Jadi, premarital check up adalah pemeriksaan kondisi tubuh sebelum seseorang menikah. Tujuan dari check up tersebut yaitu untuk menghindari penyakit bawaan dari orang tua yang akan diturunkan kepada anak.

Hukum menikah dalam islam adalah sunah muakad, tetapi bisa berubah sesuai dengan kondisi dan niat seseorang. Jika seseorang menikah dengan diniatkan sebagai usaha untuk menjauhi dari perzinahan, hukumnya sunah. Akan tetapi, jika diniatkan untuk sesuatu yang buruk, hukumnya menjadi makruh, bahkan haram.

Kata Kunci: Edukasi, Pernikahan, Perspektif Agama dan Kesehatan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan ikatan lahir bathin antara ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Ketuhanan Yang Maha Esa. Banyak diantara kita yang tidak mengetahui status kesehatan kita sendiri secara detail. Seseorang terlihat sehat atau merasa sehat, padahal bisa saja sebenarnya ia adalah *silent carrier* atau pembawa dari beberapa penyakit infeksi dan hereditas. Bagi seorang perempuan, saat hamil dapat mempengaruhi janin yang dilahirkannya nanti. Karena itulah, sebelum menikah sangat direkomendasikan bagi calon pengantin laki-laki dan calon pengantin perempuan untuk melakukan Pre-Marital Check Up atau biasa disebut kesehatan pra nikah. Premarital artinya sebelum menikah. Jadi, premarital check up adalah pemeriksaan kondisi tubuh sebelum seseorang menikah.

Sedangkan menurut agama, Ulama Mazhab Syafi'i mendefinisikannya dengan "akad" yang mengandung kebolehan melakukan hubungan suami istri dengan lafal nikah/kawin atau yang semakna dengan "itu". Sedangkan ulama Mazhab Hanafi mendefinisikannya dengan "akad yang mempaedahkan halalnya melakukan hubungan suami istri antara seorang lelaki dan seorang wanita selama tidak ada halangan syara'. Ada beberapa definisi nikah yang dikemukakan laki-laki dan seorang wanita melakukan hubungan seksual boleh dipergunakan, seperti lafal hibah. Yang dapat perhatian khusus bagi ulama Mazhab Hanafi, disamping masalah kehalalan hubungan seksual, adalah tidak adanya halangan syara' untuk menikahi wanita tersebut. Misalnya. Wanita itu bukan mahram (mahram atau muhrim) dan bukan pula penyembah berhala. Menurut jumhur ulama, hal-hal seperti itu tidak dikemukakan dalam definisi mereka karena hal tersebut cukup dibicarakan dalam persyaratan nikah.

Rumah tangga yang diinginkan Islam, yakni rumah tangga sakinah, sebagaimana disyaratkan Allah SWT dalam surat ar-Rum (30) ayat 21 di atas. Ada tiga kata kunci yang disampaikan oleh Allah dala ayat tersebut, dikaitkan dengan kehidupan rumah tangga yang ideal menurut Islam , yaitu sakinah (*as- sakinah*),

mawadah (*al-mawaddah*), dan rahmat (*ar-rahmah*). Ulama tafsir menyatakan bahwa *as-sakinah* adalah suasana damai yang melingkupi rumah tangga yang bersangkutan; masing-masing pihak menjalankan perintah Allah SWT dengan tekun, saling menghormati, dan saling toleransi.

Dari suasana *as-sakinah* tersebut akan muncul rasa saling mengasihi dan menyayangi (*al-mawaddah*), sehingga rasa tanggung jawab kedua belah pihak semakin tinggi. Selanjutnya, para mufasir mengatakan bahwa dari *as-sakinah* dan *al-mawaddah* inilah nanti muncul *ar-rahmah*, yaitu keturunan yang sehat dan penuh berkat dari Allah SWT, sekaligus sebagai pencurahan rasa cinta dan kasih suami istri dan anak-anak mereka (Al-Qurtubi, 1387, XIV: 16-17 dan Al-Qasimi, Tanpa Tahun, XIII : 171-172). Hukum menikah dalam islam adalah sunah muakad, tetapi bisa berubah sesuai dengan kondisi dan niat seseorang. Jika seseorang menikah dengan diniatkan sebagai usaha untuk menjauhi dari perzinahan, hukumnya sunah. Akan tetapi, jika diniatkan untuk sesuatu yang buruk, hukumnya menjadi makruh, bahkan haram.

COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. WHO menjelaskan bahwa penyebaran virus Covid-19 adalah melalui tetesan air liur (droplet) dari mereka yang terinfeksi virus ketika bersin maupun batuk. WHO juga menyarankan pencegahan yang paling penting adalah dengan cara sering cuci tangan dan menutup mulut serta hidung saat bersin atau batuk. Selain itu langkah pencegahan lainnya adalah membiasakan jaga jarak dengan anggota masyarakat lain (physical distancing). Pemerintah memberikan anjuran kepada masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan demi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Namun dalam hal ini masih banyak masyarakat yang menghiraukan anjuran tersebut. Data kasus positif Covid-19 di Bangkalan sendiri sudah mencapai 312 kasus hingga Juli 2020.

COVID-19 memberikan dampak negatif bagi semua kalangan masyarakat, seperti halnya perekonomian terhenti karena banyaknya angka pengangguran (daya beli menurun). Permasalahan ekonomi seringkali juga menjadi penyebab meningkatnya angka perceraian di Bangkalan, meskipun faktor ini bukan satu-satunya karena masa pandemi. Sebelum pandemi, angka perceraian di Bangkalan setiap tahun terus meningkat, berbagai macam faktor yang menyebabkan angka

perceraian di Bangkalan terus meningkat, seperti permasalahan perselisihan (kesalah-pahaman), kesehatan, dan ekonomi. Angka perceraian di Bangkalan terhitung dari Januari-Februari 2020 sebanyak 528 perkara, sedangkan pada bulan Maret-Juli 2020 sebanyak 1.301 perkara.http://sip.pa-bangkalan.go.id/statistik_perkara. Mengingat angka perceraian yang terus meningkat di wilayah Bangkalan perlu diadakannya edukasi pembekalan pra-nikah yang dilakukan secara daring mengingat kita sedang berada dalam kondisi masa pandemi sebagai bentuk kepedulian terhadap pemuda-pemudi dalam mempersiapkan diri menjalani kehidupan setelah pernikahan, sehingga diharapkan angka perceraian khususnya di wilayah Bangkalan dapat berkurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.2 Tujuan

Melakukan edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah

1.3 Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan
2. Menghindari silent carrier atau pembawa dari beberapa penyakit infeksi dan hereditas
3. Mewujudkan keluarga *sakinah mawadah warohmah*

1.4 Sasaran Kegiatan

Remaja akhir maupun dewasa awal yang merencanakan untuk menikah (calon pengantin) ataupun belum mau menikah dalam waktu dekat

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara online (Zoom). Waktu pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada bulan November 2020.

1.6 Solusi yang Ditawarkan

Pemberian edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah merupakan hal

yang penting. Idealnya pemeriksaan pranikah yaitu sekitar tiga atau bahkan enam bulan sebelum pernikahan berlangsung. Apabila pada saat pemeriksaan telah terdeteksi penyakit yang mungkin ada, maka calon suami dan istri dapat melakukan terapi terlebih dahulu. Terdapat beberapa pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan sebelum menikah, yaitu:

1. Pemeriksaan fisik - klinis lengkap

Untuk mengetahui status tekanan darah seseorang. Pemeriksaan fisik juga bisa mendeteksi gejala obesitas. Pemeriksaan darah rutin Pemeriksaan darah rutin meliputi kadar hemoglobin (hb), hematokrit, sel darah putih (leukosit), dan faktor pembekuan darah (trombosit). Para calon ibu perlu mengetahui kadar hb-nya untuk mendeteksi gejala anemia, juga perlu mengetahui adanya gangguan faktor pembekuan darah. Dari hasil pemeriksaan darah dapat diketahui kondisi kadar kolesterol tinggi yang meningkatkan resiko penyakit jantung koroner dan stroke.

Pemeriksaan gula darah yang dilakukan sewaktu puasa dan tidak puasa, dapat mengetahui adanya diabetes mellitus, atau adanya kelainan yang dapat berkembang menjadi diabetes mellitus.

a. Golongan darah dan rhesus

Rhesus adalah sebuah pergolongan atas ada atau tiadaknya substansi antigen-D Pada darah. Rhesus positif berarti ditemukan antigen-D dalam darah dan rhesus negatif berarti tidak ada antigen-D. Apabila ibu bergolong darah O sedangkan bayi bukan long darah O adalah salah satu faktor resiko jandice atau kuning pada bayi (ABO Incompatibility). Pada pemeriksaan apabila diketahui janin memiliki rhesus positif (+) sedangkan ibu memiliki rhesus negatif (-), akan menimbulkan inkompatibilitas rhesus yang bisa mengakibatkan kematian pada janin. Dengan mengatahui rhesus sebelum hamil, dokter dapat segera mengatasinya.

b. Urinalisis lengkap

Pemeriksaan urin penting dilakukan agar bisa diketahui adanya infeksi saluran kemih (ISK) dan adanya kondisi darah, protein, dan lain-lain yang menunjukkan adanya penyakit tertentu. Penyakit ISK saat kehamilan

beresiko baik bagi ibu maupun baik bagi ibu maupun bayi, seperti kelahiran prematur, berat janin yang rendah, bahkan resiko kematian saat persalinan

c. Pemeriksaan penyakit hereditas-Thalasemia

Thalasemia adalah salah satu penyakit kelainan darah. Penderita penyakit ini tidak mampu memproduksi hemoglobin yang normal. Dengan pengecekan darah, kita dapat memprediksi kemungkinan yang akan muncul dan mencegah hal yang tidak kita inginkan.

d. Hemofilia

Darah pada seorang penderita hemofilia tidak dapat membeku dengan sendirinya secara normal. Proses pembekuan darah pada seorang penderita hemofilia tidak secepat dan sebanyak orang lain yang normal. Penderita hemofilia lebih banyak membutuhkan waktu untuk proses pembekuan darahnya.

e. *Sickle Cell Disease*

Disease Sickle Cell Disease (SCD) disebut juga penyakit sel sabit, merupakan penyakit kelainan sel darah merah yang kelainan sel darah merah yang mudah pecah sehingga menyebabkan anemia.

2. Pemeriksaan penyakit menular/ HIV, Hepatitis B (HBV) dan Hepatitis C (HCV)

Infeksi virus ini dapat ditularkan melalui darah, hubungan seksual dan cairan tubuh. Penularan HIV juga bisa melalui transfusi darah dan transplantasi organ tubuh. Sedangkan penularan virus Hepatitis B dan C rentan terjadi pada memakai obat-obatan terlarang melalui jarum suntik. Pemeriksaan tiga jenis penyakit infeksi ini sangat penting karena virus-virus ini dapat ‘ diam’ ataupun ‘tidur’ dalam jangka waktu yang lama tanpa menunjukkan gejala apapun.

3. TORCH (Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes Simplex Virus)

Tes TORCH berfungsi untuk menguji adanya infeksi penyakit yang bisa menyebabkan gangguan pada kesuburan laki-laki maupun perempuan. Tubuh yang terinfeksi TORCH dapat mengakibatkan cacat atau gangguan janin dalam kandungan. infeksi TORCH saat kehamilan dapat menyebabkan keguguran, bayi lahir bayi lahir prematur, atau bahkan kelainan bawaan pada bayi.

4. Pemeriksaan kesehatan yang berhubungan organ reproduk dan kesuburan

a. Untuk perempuan

Pemeriksaan untuk perempuan meliputi USG, agar diketahui kondisi rahim, saluran telur dan indung telur. Pemeriksaan lebih lanjut seperti HSG (Hyterosalingogram) untuk mengetahui kondisi tuba fallopi dan adakah sumbatan akibat kista, polip endometrium, tumor sumbatan akibat kista, , tumor fibroid, dan lain-lain.

Pemeriksaan selanjutnya diperlukan untuk perempuan yang siklus haidnya tidak teratur atau sebaliknya berlebihan. Hormon yang diperiksa misalnya hormon FSH (follicle stimulating hormone), LH (lutening hormone) dan Estradiol (hormone estrogen).

b. Untuk laki-laki selain dilakukan pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan penis, skrotum, prostat juga dilakukan pemeriksaan hormon FSH yang berperan dalam proses pembentukan sperma serta kadar hormon testosteron. Dapat dilakukan juga analisis semen dan sperma.

5. Suntik Tetanus Toksoid (Imunisasi TT)

Perlu suntik TT di Puskesmas terdekat dan kembali lagi ke KUA dengan membawa surat dari Puskesmas sebagai tanda bukti bebas toksoid. Hal ini telah diatur sejak tahun 1996. ini adalah program jangka panjang pemerintah untuk memberantas tetanus. Suntik TT ini biasanya diberikan kepada calon mempelai wanita yang akan menikah atau ibu hamil. Suntik ini bertujuan untuk melindungi dari infeksi saat melahirkan nanti dari alat bantu persalinan yang tidak steril.

Usaha untuk menciptakan keluarga sakinah dilakukan mulai dari pencarian dan penetapan calon pasangan dengan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai anjuran Rasulullah. Kriteria mencari calon pasangan yang dianjurkan Rasulullah, diungkapkan dalam hadits berikut : “Perempuan dinikah karena empat hal: Karena cantiknya, hartanya, keturunannya, dan agamanya. Pilihlah karena agamanya, niscaya engkau mendapat keuntungan. (HR. Bukhari dan Muslim) .

Adapun beberapa hal yang perlu disiapkan untuk menunjang usaha dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah mawadah warohmah* ;

1. Makna pernikahan bagi masing-masing pasangan

Materi ini adalah materi brainstorming untuk membuka wacana berpikir kedua calon pasutri tentang arti pernikahan, hal yang ingin dicapai dalam pernikahan, maupun gambaran pernikahan yang dimiliki oleh masing-masing pasangan. Hal ini akan memberi kesempatan tiap pihak untuk mengenal pasangan dengan lebih baik, serta sama-sama berdiskusi untuk menyamakan persepsi tentang pernikahan.

2. Komitmen pernikahan

Calon pasutri perlu menyadari bahwa pernikahan adalah komitmen yang akan dijalani seumur hidup. Tujuannya, agar masing-masing dapat membangun kesiapan untuk menjalani pernikahan, dan mempersiapkan diri untuk senantiasa melakukan penyegaran hubungan pernikahan agar tidak terjadi kejenuhan.

3. Komunikasi efektif antarpasangan

Banyak perselisihan yang terjadi dalam pernikahan disebabkan oleh kesalahan dalam berkomunikasi. Tidak banyak yang menyadari bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan cara berkomunikasi yang kelak akan membawa pengaruh besar saat berumah tangga. Karenanya, saling memahami bagaimana cara masing-masing dalam mengkomunikasikan sesuatu dan memahami perbedaan cara penyampaian pesan antar individu menjadi penting untuk dipelajari. Hal ini juga akan membantu pasangan nantinya dalam proses penyelesaian masalah karena sudah memahami cara komunikasi masing-masing.

4. Proses penyelesaian masalah

Dalam materi ini pasangan akan belajar bahwa dalam pernikahan akan ada tantangan-tantangan yang dapat menjadi pemicu permasalahan. Sehingga, masing-masing individu diharapkan dapat mempelajari dan mempersiapkan diri serta mencari jalan keluar yang disepakati bersama bila masalah tersebut muncul. Selain itu, pasangan juga akan belajar alternatif problem solving yang dapat diterapkan ketika berhadapan dengan masalah.

5. Pengetahuan finansial

Materi ini mengajak pasangan untuk saling terbuka dalam hal finansial dalam bentuk mengetahui pemasukan pasangan, biaya yang akan ditanggung pasangan sebelum menikah, biaya yang akan dikeluarkan setelah menikah, dan cara-cara mengatur keuangan selama hidup berumah tangga. Meskipun kondisi finansial yang baik bukanlah faktor utama kebahagiaan rumah tangga, namun masalah finansial kerap menjadi sumber masalah dalam rumah tangga. Mempersiapkannya sejak dini dapat mengurangi potensi konflik karena urusan keuangan.

6. Penyesuaian diri

Materi ini akan memberikan gambaran kepada pasangan bahwa menikah adalah proses penyesuaian diri sepanjang hidup, baik menyesuaikan diri untuk hidup dengan pasangan beserta kebiasaannya dan keluarganya, sekaligus menyesuaikan diri dengan tantangan-tantangan yang akan dijalani selama hidup berumah tangga. Dalam materi ini, pasangan juga akan dipaparkan mengenai tantangan penyelesaian diri yang akan dihadapi dan bagaimana cara menghadapinya serta saling belajar dari pasangan ketika ia berhadapan dengan tantangan tersebut

7. Cara mempertahankan momentum cinta

Meskipun calon pasutri memiliki keyakinan bahwa susah senang akan dijalani bersama, namun kenyataan membuktikan bahwa semangat pada awal pernikahan dapat menghilang seiring dengan waktu. Karena itu, salah satu hal penting yang wajib dipelajari oleh calon pasutri adalah mengetahui hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mempertahankan momentum cinta agar keharmonisan rumah tangga dapat terjaga.

Ternyata, persiapan menikah tidak semata “punya uang berapa” dan mau tinggal dimana. Dari ketujuh materi di atas, sebagian besar merupakan persiapan mental karena memang ternyata hal tersebut memegang peranan kunci keharmonisan rumah tangga. Jika Anda menghadapi masalah seputar persiapan pernikahan atau pernikahan, Anda dapat berkonsultasi dengan KALMselor di sini.

8. Perencanaan keluarga

Yang juga tidak boleh dilupakan adalah pentingnya pengetahuan tentang perencanaan keluarga. Termasuk di dalamnya adalah perencanaan kehamilan, pada usia berapa berencana untuk hamil, berapa banyak anak yang ingin dimiliki, dan berapa tahun jarak antaranak. Mengapa perencanaan keluarga itu penting? Karena hal tersebut akan mempengaruhi berbagai macam aspek dalam keluarga, dari pemenuhan gizi anak, kesehatan mental ibu, hingga kemampuan finansial kepala keluarga.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah remaja akhir ataupun dewasa awal yang dalam waktu dekat merencanakan pernikahan (calon pengantin) ataupun tidak. Jenis permasalahan yang ditangani meliputi aspek edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah. Sehingga mempunyai gambaran bagaimana menjalankan sebuah pernikahan serta diharapkan dapat mencegah atau menurunkan kasus perceraian karena sudah lebih memahami akan hak dan tanggung jawab didalam menjalankan sebuah pernikahan.

Adapun perubahan target dan luaran pasca IbM yang adalah sebagai berikut :

No	Target	Luaran
1.	Edukasi persiapan pernikahan bahagia	Tersedianya edukasi mengenai persiapan menikah
2.	Publikasi	Jurnal Nasional

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan

Pendekatan yang dilakukan metode partisipatif dengan melakukan pendekatan terhadap tokoh masyarakat setempat untuk mendapat perizinan dan dukungan dalam mengerakkan remaja.

3.2 Perencanaan kegiatan dan langkah-langkah kegiatan

1. Melakukan pendekatan dan minta izin kepada kelurahan dan ketua RW dan RT.
2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat terutama pada remaja (calon pengantin)
3. Menyiapkan zoom untuk melakukan edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan
4. Pemberian penyuluhan mengenai persiapan pernikahan perspektif agama dan kesehatan.

3.3 Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 11 November 2020 dengan cara kerjasama dengan masyarakat dalam melakukan edukasi dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Mendata berapa banyak calon pengantin dalam suatu masyarakat tersebut.
2. Mengumpulkan para calon pengantin di tempat yang sudah kami sediakan.
3. Memberikan edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan melalui zoom
4. Dilakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang di berikan

3.4 Evaluasi

Selama kegiatan penyuluhan tidak terjadi kendala, masyarakat terutama calon pengantin juga antusias untuk mendengarkan penyuluhan mengenai persiapan pernikahan perspektif agama dan kesehatan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program ini, kami berharap para pasangan calon pengantin di mengetahui dan memahami mengenai persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah. Edukasi Persiapan Pernikahan Bahagia Selama Pandemi COVID-19 (Perspektif Agama dan Kesehatan)” yang dilakukan secara online telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, Adapun distribusi peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut dalam dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Jumlah Peserta Webinar

No	Kriteria	Jumlah	
1.	Usia	<19 tahun	1 peserta
		20 - 34 tahun	70 peserta
		>35 tahun	14 peserta
2.	Jenis kelamin	Laki-laki	27 peserta
		Perempuan	58 peserta
3.	Status Pernikahan	Sudah menikah	21 peserta
		Belum menikah	64 peserta
4.	Kepesertaan	Mahasiswa	59 peserta
		Umum	26 peserta
5.	Wilayah (Provinsi)	Jawa Timur	71 peserta
		Jawa Tengah	2 peserta
		Yogyakarta	1 peserta
		Jawa Barat	1 peserta
		DKI Jakarta	1 peserta
		Banten (Pandeglang)	1 peserta
		Kalimantan Timur (Samarinda)	1 peserta
		Kalimantan Selatan (Banjarmasin)	1 peserta
		Sumatra Barat (Pariaman dan Padang)	2 peserta
		Sumatra Selatan (Paelmbang)	1 peserta
Sulawesi Selatan (Makasar)	3 peserta		

Dikarenakan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan secara daring dimana acara tersebut di share pada beberapa media, sehingga peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berasal dari beberapa wilayah di Indonesia. Berdasarkan hasil (output) dari kegiatan ini sebanyak didapatkan sebanyak 41 peserta (48%) memberikan respon sangat baik dan sebanyak 44 peserta (52%) memberikan respon baik. Umpan balik dari peserta, mayoritas sangat senang dengan kegiatan yang diselenggarakan karena dapat memberikan gambaran tentang kehidupan pernikahan, dimana setiap orang nantinya juga akan

menjalannya. Apabila dilihat dari jumlah status pernikahan, menunjukkan bahwa sebanyak 64 peserta (75%) belum menikah, dari sini dapat dilihat bahwa antusias dari peserta yang belum menikah mendominasi.

Kegiatan ini tidak ditindaklanjuti karena dalam pelaksanaan program telah dilakukan evaluasi dan tidak ditemukan adanya hambatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa parameter keberhasilan yang diinginkan pada kegiatan ini sudah tercapai, dan tetap memfasilitasi apabila ada peserta yang berkeinginan untuk bertanya atau berdiskusi pada narasumber diluar pelaksanaan kegiatan tersebut.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Edukasi persiapan pernikahan bahagia dalam perspektif agama dan kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan menikah. Dengan melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum melakukan pernikahan dapat mencegah silent carrier atau pembawa dari beberapa penyakit infeksi dan hereditas dan dalam agama akan menjadi keluarga yang *sakinah mawaddah warohmah*.

5.2 Saran

Kegiatan serupa harus dilaksanakan secara berkelanjutan, dengan melakukan Kerjasama lintas sektor, agar masyarakat semakin memahami persiapan apa saja yang harus dilakukan apabila mau melangsungkan pernikahan dan agar pernikahannay kelak menjadi pernikahan yang *sakinah mawaddah mawochmah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Marwa, M. H. M., Muhammadi, F., & Syuhada, M. N. (2021). Mitigasi Perkawinan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Sekolah Pra Nikah bagi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), 123-134.
- Nasution, S., Ritonga, R., Akhyar, A., & Ikbal, M. (2021). Pelatihan Simulasi Akad Nikah Masa Pandemic Covid-19 Pada Lingkungan Keluarga Mahasiswa STAIN Mandailing Natal. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 91-100.
- Nurhayati, E. S., & Swarnawati, A. (2022). EDUKASI PENGASUHAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1657-1674
- Wijayanti, U. T. (2021). Analisis faktor penyebab perceraian pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 14(1), 14-26.
- World Health Organization. 2020. *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 July 16]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-thatcauses-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-thatcauses-it).
- World Health Organization. 2020. *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report-70*. WHO; 2020 [updated 2020 July 16]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2

Lampiran 1. Biaya Kegiatan

Ringkasan anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan, adalah sebagai berikut:

No	Item	Satuan	Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
1	Upgrade Zoom	1 kali	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000.00
2	Desain dan Cetak Banner	1 kali	Rp 95,000	Rp 95,000.00
3	Kertas A4 80 gram	1 Rim	Rp 55,000	Rp 55,000.00
4	Tinta Hitam (Epson)	1 Pcs	Rp 95,000	Rp 95,000.00
5	Alat Tulis	1 Pack	Rp 35,000	Rp 35,000.00
6	Fotocopy dan Jilid Laporan	2 kali	Rp 35,000	Rp 70,000.00
Sub Total A				Rp 1,350,000.00
B. Perjalanan (Koordinasi)				
1	Ketua	1 Orang 3 kali	Rp 150,000	Rp 450,000.00
2	Anggota	2 Orang 3 kali	Rp 100,000	Rp 600,000.00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 3 kali	Rp 75,000	Rp 450,000.00
4	Pulsa (Pengganti Quota)	95 Orang 1 kali	Rp 50,000	Rp 4,750,000.00
Sub Total B				Rp 6,250,000.00
C. Cinderamata				
1	Kelurahan	1 Orang 1 kali	Rp 500,000	Rp 500,000.00
2	RW	1 Pc 1 kali	Rp 350,000	Rp 350,000.00
3	RT	1 Pc 1 kali	Rp 250,000	Rp 250,000.00
4	Peserta (Souvenir Buku)	5 Orang 1 kali	Rp 100,000	Rp 500,000.00
Sub Total C				Rp 1,600,000.00
D. Honorarium				
1	Ketua	1 Orang 3 kali	Rp 150,000	Rp 450,000.00
2	Anggota	2 Orang 3 kali	Rp 100,000	Rp 600,000.00
3	RW	1 Orang 1 kali	Rp 150,000	Rp 150,000.00
4	RT	1 Orang 1 kali	Rp 150,000	Rp 150,000.00
5	Pembantu Teknis/Lapangan	2 Orang 3 kali	Rp 75,000	Rp 450,000.00
Sub Total D				Rp 1,800,000.00
Jumlah Total A, B, C dan D				Rp 11,000,000.00

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

No	Urutan Kegiatan	Koordinasi Kegiatan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Koordinasi kegiatan												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Kontrak/penugasan												
4.	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat												
5.	Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat												
6.	Laporan hasil pengabdian masyarakat												
7.	Penyusunan laporan akhir												
8.	Evaluasi kegiatan												

Lampiran 3. Biodata

BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	A'im Matun Nadhiroh, S.Si.T., M.P.H
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK	-
5	NIDN	0027058001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sidoarjo / 27 Mei 1980
7	Alamat Rumah	Perumahan Lavender Blok O no 20 Mlajah Bangkalan Madura Jawa Timur
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081331021102
9	Alamat Kantor	Jl. Sutorejo no 59
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Alamat e-mail	aimatunnadhiroh@fik.um-surabaya.ac.id
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Anatomi dan Fisiologi Manusia 2. Biologi Reproduksi 3. Evidence Based dalam Praktik Kebidanan 4. Asuhan Kebidanan pada Remaja dan Perimenopause 5. Asuhan Kebidanan pada Pra nikah dan Pra konsepsi 6. Asuhan Kebidanan pada Nifas

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun lulus
D3	D3 Poltekkes Kemenkes Surabaya program studi D3 Kebidanan Bangkalan	Kebidanan	2003
D4/S1	Pendidik Ngudi Waluyo Unggaran Semarang	Kebidanan	2004
S2	MKIA- Kespro UGM	Kesehatan Masyarakat	2008
S3	Ilmu Kesehaatan (Kesh. Masy) UNAIR	Kesehatan Masyarakat	2021

C. Pelatihan atau workshop yang diikuti dalam 3 tahun terakhir

Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu	Sebagai	
			Penyaji	Peserta
International Conference on Low Carb Lifestyle : “Indonesia International Low Carb Conference 2019”	IDI DKI Jakarta	6-7 April 2019		√
Pelatihan Midwifery Update	IBI Bangkalan	19-21 Juli 2019		√
Webinar “persiapan pernikahan bahagia dr perspektif agama dan kesehatan”	Daring	22 Agustus 2020	√	
Webinar “Peran kampus dalam penanggulangan covid 19”	Daring	09 Sept 2020	√	
Pelatihan online “Publikasi Ilmiah Internasional menggunakan Systematic Review”	Daring	13 September 2020		√
Webinar “Deteksi Dini dan tindak lanjut kanker payudara dan kanker leher Rahim di FKTP”	Daring	24 Sept 2020		√
Webinar “Pencegahan dan Pengelolaan Obesitas di FKTP”	Daring	10 Oktober 2020		√

D. Pengalaman Penelitian Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2015	<i>Precancerous Lesions Based Cervical Cancer Risk Faktors In Cervical Cancer Foundation Wisnu Wardhana Surabaya (Secondary Data Analysis)</i>	Mandiri	-
2.	2015	Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Aktivitas Seksual Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Bangkalan	Mandiri	-
3.	2016	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus Balita Usia 3-5 tahun di Kota Bangkalan	Mandiri	-
4.	2018	<i>Meta-Analysis: Score Of Risk Factors Of Cervical Precancerous Lesions And Cervical Cancer</i>	Mandiri	-
5.	2019-2020	Pengaruh struktur keluarga, meditasi, dan Kesehatan mental terhadap perilaku seksual pada remaja (Tim)	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.200.000
6.	2020	Hubungan Kebiasaan Olahraga Dengan Kejadian Dismenorrhoe Pada Remaja Putri Kelas 2 Di Sman 2 Bangkalan	Mandiri	-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
7.	2020-2021	Creation of Cervical Cancer Risk Factor Score Card in order to Know the Risk Score for Cervical Cancer in Women of Reproductive Age by Conducting Self sssessment	Hibah Internal Universitas	Rp. 8.400.000
8.	2020-2021	Gambaran tingkat pengetahuan calon pengantin tentang persiapan perencanaan kehamilan di PKM Jagir	Hibah Internal Universitas	Rp. 6.250.000

E. Pengalaman Pengabdian dalam 3 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2019	Melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul Personal Hygiene (Badanku Tidak Bau) Pada Anak SD Muhammadiyah 1 Full Day Bangkalan	Mandiri	-
2.	2019	Melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas di PMB Lu'luatul Mubrikoh, S.ST Bancaran Bangkalan	Mandiri	-
3.	2019	Melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul Tanda-tanda Bahaya Masa Nifas di PMB Lu'luatul Mubrikoh, S.ST Bancaran Bangkalan	Mandiri	-
4.	2021-2022	Pendidikan kesehatan hypnoterapi untuk mengurangi ketidaknyamanan perempuan menopause pada anggota Aisyiyah cabang Mulyorejo Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
5.	2020	Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 Jl. Jokotole Gang II RT. 02 Rw. 04 Kraton Bangkalan	Mandiri	-
6.	2020	Perilaku Hidup Bersih dan PHBS (PHBS) di Perumahan Lavender Mlajah Bangkalan	Mandiri	-
7.	2020	Penyuluhan Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil di PMB Esa Rachmani Julita, Amd.Keb Bangkalan	Mandiri	-
8.	2020	Penyuluhan Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil di PMB Esa Rachmani Julita, Amd.Keb Bangkalan	Mandiri	-
9.	2019-2020	Pendampingan meditasi, dzikir dan doa pada remaja untuk menjaga kesehatan mental di Poskeskel Jagir Surabaya	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000
10.	2020-2021	Penyuluhan pencegahan kanker serviks untuk meningkatkan cakupan deteksi dini kanker serviks pada anggota Aisyiyah, Ranting Socah Bangkalan Madura	Hibah Internal LPPM	Rp. 10.000.000

F. Publikasi Ilmiah dan HaKI dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Dosen / Mahasiswa / Program Studi	Karya	
		HKI, Teknologi tepat guna, dan Model / desain / rekayasa	Karya yang Mendapat Pengakuan / Penghargaan dari Lembaga Nasional / Internasional
1	A'im Matun Nadhiroh / S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Edulitera, Malang ISBN : 978-623-6146-42-2	<i>Book Chapter</i> : Kontribusi kampus untuk Negeri di Era Pandemi
2	A'im Matun Nadhiroh / S1 Kebidanan dan Profesi Bidan	Lembaga Pendidikan dan Pelatihan International English Institute of Indonesia, Mojokerto ISBN : 978-623-7811-33-6	Buku : Panduan Optimalisasi Kondisi Metabolik untuk Mencegah Fatalitas COVID-19

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan dosen pemula.

Surabaya, 31 Januari 2021

Dosen,



A'im Matun Nadhiroh, S.SiT., M.P.H